

PENGUNAAN NOTASI BALOK DALAM KEGIATAN ESTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMA NEGERI 8 PADANG

Nando Iqram Tolanda

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Yensharti

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Esy Maestro

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Abstract

This article aims to describe the use of beam notation in choir extracurricular activities at SMA Negeri 8 Padang. This type of research was a qualitative research with a descriptive approach. Data were collected through literature studies, interviews and observation and training. The instruments of this research were the researcher himself with the help of other instruments such as notebooks and stationery, photo / cell phone cameras and song scores. This research was begun with the design, implementation, evaluation, and provided materials on beam notation and choirs as well as material on vocal techniques such as breathing exercises, intonation, and articulation to students in accordance with this study. The results of the study found that choir extracurricular activities at SMA Negeri 8 Padang had been going well. It was evidenced by the ability of participants to read *rang talui* song by using beam notation in the basic tone of D major. Students also have been able to read *rang talu* songs according to the type of sound that has been shared, namely soprano and alto in the basic tone of D major. Therefore, the activities implemented in this study have achieved good success rates.

Keywords: the use of notation beams, extracurricular choral

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dalam pembelajaran nya biasanya dibagi dalam bentuk kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan proses pendidikan belajar mengajar siswa berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Sedangkan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar waktu jam pembelajaran resmi yang telah ditetapkan sesuai kurikulum yang ada.

Menurut Tri Ani Hastuti (2008:63) Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat

kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Menurut M. Yhuda (1998:8) Kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu program diluar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan kegiatan ini dapat berjalan lancar.

Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setawati (1993:22) Tujuan dari ekstrakurikuler yaitu (a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif. (b) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya. (c) mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.

Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Padang adalah salah satu sekolah yang telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bidang musik yaitu kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. kegiatan ekstrakurikuler ini sudah ada sejak tahun 2001. Kegiatan ini termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa setiap tahunnya. Berdasarkan tinggi nya minat dari siswa terhadap kegiatan bernyanyi maka kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA N 8 Padang tetap dipertahankan sekolah sampai sekarang.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler SMA N 8 Padang ini yaitu dengan mewawancarai guru seni budaya yang merangkap jadi pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara itu mengatakan bahwa dia dalam melatih atau membimbing memberikan materi dengan cara memberikan teks lagu berupa lirik saja. Kemudian untuk mencontohkan lagu yang akan dilatihkan dia mencari di youtube dalam bentuk video atau dalam bentuk mp3. Selanjutnya dia memperdengarkan kepada siswa melalui video atau rekaman audio tersebut. Rekaman tersebut diulang beberapa kali. Setelah itu guru tersebut menyuruh siswa untuk meniru apa yang dia dengar dan menyanyikannya secara bersama. Dari kegiatan yang dilakukan didapati hasil siswa dapat menyanyikan lagu tersebut namun secara teknik vokal belum benar.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap 4 orang peserta kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dan menanyakan apakah mereka mengerti dan paham tentang notasi balok mereka menjawab mengerti bentuk bentuknya tetapi secara praktek mereka sulit membunyikannya dengan tepat. Menurut dugaan penulis penyebabnya adalah bukanlah karena siswa nya yang tidak bisa tetapi karena gurunya yang belum mengajarkan secara maksimal kepada siswanya sehingga pemahaman terhadap notasi balok tidak sempurna.

Guru sekaligus pembimbing mempunyai tanggung jawab dalam pembelajaran agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik, namun permasalahan yang sering dihadapi oleh guru ketika berhadapan dengan peserta didik adalah pengelolaan kelas, setiap masuk kelas, guru dituntut untuk mengelola kelas hingga berakhir nya kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus menciptakan suasana yang kondusif bagi kegairahan dan kesenangan belajar peserta didik supaya peserta didik bisa meningkatkan prestasi belajarnya, supaya tercapai tujuan pembelajaran.

Menurut penulis pelaksanaan kegiatan paduan suara di SMA Negeri 8 Padang belum maksimal menggunakan notasi angka ataupun notasi balok, untuk itu menurut peneliti sendiri apabila penggunaan notasi balok diterapkan untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di sekolah ini sangat banyak manfaatnya. Penggunaan notasi balok untuk panduan bernyanyi sangatlah bagus bagi perkembangan otak manusia karena memiliki nilai edukasi yang sangat positif dimana simbol-simbol not

balok yang digunakan dapat merangsang anak untuk meningkatkan aspek kognitifnya, bahwa musik tidak hanya sekedar bunyi tetapi ada kegiatan yang menimbulkan otak untuk dapat berfikir secara kreatif dan merangsang anak bisa menjadi lebih pintar dan cepat dalam memahami sesuatu.

Menurut Jamalus (1981:95) Paduan suara adalah nyanyian bersama dalam beberapa suara, biasanya nyanyian bersama itu dalam empat suara, tiga suara, atau paling sedikit dua suara.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti peralatan alat tulis, kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Meleong (2000:19) Mengatakan bahwa dalam pengumpulan data, pencari tahu (peneliti) alamiah lebih banyak bergantung pada diri nya sendiri sebagai alat. Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pengamatan di deskripsikan, data tersebut di seleksi dan di analisis kebenarannya dengan cara mengkoreksi kembali data yang tercatat dengan berbagai pertimbangan.

C. Pembahasan

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 8 Padang di rencanakan secara matang melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Paduan Suara

Faktor Penghambat

- a. Siswa kurang disiplin dengan waktu yang telah di tetapkan dalam proses latihan latihan ekstrakurikuler paduan suara. Hal ini disebabkan siswa yang mengikuti kegiatan paduan suara juga mengikuti jam pelajaran tambahan, dan juga dari beberapa anggota paduan suara merupakan OSIS dari sekolah kadang jadwalnya juga bentrok dengan kegiatan yang dilakukan oleh osis. Untuk menanggulangi masalah tersebut pelatih mengganti hari yang seharusnya pada saat jam pembelajaran menjadi hari yang bisa hadir semuanya sesuai kesepakatan bersama siswa.
- b. Siswa masih lemah dalam pengetahuan solfegio. Masih ada beberapa siswa yang lemah solfegio nya dikarenakan siswa ragu-ragu dan takut salah pada saat bernyanyi ini dikarenakan tidak terbiasanya siswa dalam praktek paduan suara tidak di terapkan adanya notasi lagu namun untuk mengatasi masalah ini pelatih terus memberikan arahan dan penekanan kepada siswa bagaimana melatih solfegio siswa sehingga siswa tidak lemah lagi solfegio nya.
- c. Siswa masih terpengaruh dengan suara kelompok lain. Dalam pembagian suara satu kelompok suara misalnya suara tenor masih terpengaruh oleh kelompok suara sopran ini dikarenakan siswa kurang fokus dalam membaca notasi sesuai jenis suaranya, tetapi pelatih terus mengulang ngulang kepada siswa sampai siswa bener-bener bisa menyanyikan dan membunyikan nada sesuai dengan partitur masing-masing suara.

Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan yang kuat dari pihak sekolah
Adanya dukungan dari pihak sekolah membuat kegiatan ekstrakurikuler dan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya dukungan tersebut dapat juga memotivasi siswa untuk mau bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler ini.
- b. Kemauan yang kuat dari Siswa
Besarnya kemauan dari siswa yang ingin menjadi anggota paduan suara di merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara karna siswa adalah pokok dari suatu kegiatan terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 8 Padang. Karena tanpa adanya kemauan yang kuat dari siswa kegiatan ekstrakurikuler ini tidak dapat berjalan dengan baik.
- c. Motivasi dari pelatih
Motivasi dari pelatih juga sangat dibutuhkan karena seorang pelatih harus memberikan ilmu dan melatih para siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya Karena tanpa adanya kemauan dan keinginan yang besar dari pelatih, kegiatan ekstrakurikuler dan penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar.

3. Penggunaan Notasi Balok dalam Kegiatan Estrakurikuler Paduan Suara

Dari berbagai macam materi yang di ajarkan mengenai notasi balok dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang terjadi dari sebelum dan setelah dilaksanakannya kegiatan dan penelitian ini. Dari segi penegenalan notasi balok siswa sudah mampu mengenal apa itu notasi balok dari sebelumnya siswa tidak mengenali notasi balok dan sekarang siswa sudah bisa membaca dan menghitung berapa jumlah nilai ketukan notasi balok di dalam garis paranada sehingga siswa tidak asing lagi mengenal notasi balok yang selama ini sama sekali tidak mereka ketahui sebelumnya. Dalam belajar notasi balok siswa juga sudah paham membaca notasi balok dalam bentuk lagu yang di ajarkan oleh pelatih sehingga siswa sudah mulai bisa dan lancar membaca notasi balok walau belum sempurna Semua keterampilan ini membutuhkan proses yang tidak mudah, artinya semua ini dilakukan berulang-ulang sampai siswa benar-bener bisa membaca sebuah notasi balok dengan baik.

Pengenalan notasi balok kepada siswa bukanlah hal yang menakutkan bagi siswa seperti asumsi selama ini bahwa notasi balok adalah notasi yang sangat susah di mengerti tetapi asumsi selama ini dapat dibantah karena fakta dilapangan saat melakukan penelitian ini adalah siswa mampu membaca notasi balok dengan baik, karena jika seorang guru mengajarkan notasi balok kepada siswa dengan baik maka siswa tidak mendapatkan kesulitan dalam mempelajarinya.

Notasi adalah peran penting dalam sebuah musik, apalagi notasi yang berhubungan dengan paduan suara , notasi yang digunakan dalam berpaduan suara kebanyakan menggunakan notasi angka, tetapi notasi balok jauh lebih dalam ilmu yang didapat siswa apabila dipelajari, notasi balok adalah notasi

yang sebenarnya tidak hanya di paduan suara saja di tim musik orchestra dan sejenisnya notasi yang digunakan adalah notasi balok bukan notasi angka. Mengenal notasi balok akan menambah naluri musikal pada seorang musisi atau pecinta musik. Dengan naluri musikal maka membuat siswa lebih dapat bereksperimen dengan musik, jika siswa dapat membaca not balok maka naluri musikal siswa akan lebih tajam. Dengan begitu pun siswa akan memiliki kualitas feel, soul, serta daya serap atau ingat yang tinggi pada musik. Siswa akan memiliki kepekaan nada yang lebih tinggi, fluktuasi tempo yang baik, serta eksplorasi musik yang baik. Jika siswa memiliki naluri musikal yang tinggi tersebut maka siswa pun akan menjadi musisi yang baik, bukan sembarang musisi.

Manfaat Paduan Suara adalah

a. Disiplin

Saat melakukan proses latihan siswa akan terbiasa dengan tepat waktu, selain itu, siswa juga sudah mampu memisahkan hal-hal yang tidak termasuk kedalam kegiatan latihan, seperti bermain, mengobrol dan lainnya. Jika siswa ada yang mengobrol itupun masih dalam konteks latihan paduan suara.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab siswa akan terlihat disaat mempunyai tugas menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan kelompok suara masing-masing siswa. Bagi siswa yang menyanyikan suara tenor siswa tersebut bersungguh-sungguh dalam latihan dan berusaha mempelajari lagu yang sudah diberikan oleh pelatih, begitupun terlihat dengan kelompok suara sopran.

c. Kerja Sama

Kerja sama siswa terlihat disaat siswa berlatih bernyanyi secara polyfoni. Pada saat latihan masing-masing kelompok saling membantu jika ada teman yang masih ragu dalam bernyanyi atau membaca sebuah notasi lagu dan berusaha menyamakan nada nada yang tadinya fals menjadi lebih baik supaya menjadi satu harmonisasi yang indah.

d. Saling Menghargai

Saling menghargai sangat penting dalam kelompok paduan suara. Di saat kegiatan berlangsung tidak ada siswa yang saling menjelekkkan apabila ada suara siswa yang fals saat bernyanyi, semua siswa saling berpartisipasi dalam melakukan proses kegiatan tanpa ada siswa yang merasa lebih unggul bahkan mereka menganggap ini adalah sama sama proses belajar jadi tidak ada unsur saling menjatuhkan satu sama lain.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan notasi balok dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 8 Padang dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Penggunaan notasi balok dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Padang berjalan dengan baik dibuktikan dengan mampunya peserta membaca lagu rang talu menggunakan notasi balok dalam nada dasar D mayor, 2) Siswa mampu berpaduan suara dengan baik yang dibagi menjadi dua suara sopran dan tenor, 3) Siswa mampu menyanyi dengan baik menggunakan teknik vokal sesuai teknik pernafasan, intonasi dan artikulasi yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat penulis kemukakan saran sebagai berikut: 1) Sebaiknya dalam melakukan kegiatan proses mengajar musik guru hendaknya mengajarkan siswa bagaimana mengajarkan notasi balok dengan benar sehingga ketika mengembangkannya dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara siswa yang berbakat bisa mengembangkannya lebih baik lagi, 2) Dalam melakukan pelatihan guru atau pelatih hendaknya menguasai materi dengan baik secara teori maupun praktek sehingga peserta paduan suara dapat di bimbing dengan sempurna sehingga tercipta kegiatan berpaduan suara yang bermanfaat untuk pengembangan diri siswa dimasa depannya.

Daftar Rujukan

- Ardipal. 2011. Bina Vokalia. Suka Bina Press : Padang.
- Soeharto, M. 1979. Membina Paduan Suara dan Vokal Group. PT Gramedia: Jakarta.
- Meleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Soni, Arman. 2018. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 26 Padang. Padang : FBS.
- Kamara, Dinda. 2018. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMK Negeri 2 Padang. Padang : FBS.
- Kurniawan, Riki. 2017. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Vokal Group di SMP Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya. Padang: FBS.